

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan berpikir anak – anak usia Taman Kanak – kanak atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia 0 sampai usia prasekolah antara 3 – 6 tahun. Masa usia Taman Kanak – kanak itu dapat disebut sebagai masa peka belajar.

Dalam masa – masa ini segala potensi anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang – orang yang berada di lingkungan anak – anak tersebut, misalnya dengan bantuan orangtua dan guru Taman Kanak – kanak.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman Kanak – kanak adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematis berbicara anak menggambarkan sistematisnya dalam berfikir, yang termasuk dalam pengembangan bahasa selain dari berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca dan menulis.

Perkembangan bahasa anak usia Taman Kanak – kanak memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang – orang yang dekat dengan anak – anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa. Di Taman Kanak – kanak, guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Guru Taman Kanak – kanak harus dapat mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas, kegiatan pembelajaran tanya jawab, khususnya untuk kelompok B4 TK Tunas Rimba Cilacap masih belum maksimal. Hal ini berarti masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Pada studi awal untuk kegiatan tanya jawab terbukti dari 15 siswa dan hanya 7 atau 47% yang berhasil atau dapat menjawab

pertanyaan berarti ada 8 siswa yang belum berhasil atau 53% tidak mampu menjawab pertanyaan dengan bantuan guru.

Tabel 1.1. Hasil belajar siswa pada kondisi awal.

Hasil Belajar Siswa	Kondisi Awal	
	Jumlah	Persen
M = ●	7	47%
TM = ○	8	53%
Jumlah Siswa	15	100%

Ket :

M = ● : Anak yang mampu

TM = ○ : Anak yang tidak mampu

Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti berusaha melaksanakan tugas layaknya seorang guru mengajar. Namun hasilnya tidak mencapai maksimal. Selama pembelajaran berlangsung siswa kurang termotivasi, hal ini dirasakan oleh peneliti bahwa selama proses pembelajaran kurang terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa.

Berawal dari hal tersebut peneliti mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil pembelajaran terungkap beberapa masalah yang ada dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran tanya jawab, karena metode pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan siswa untuk aktif.
2. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tanya jawab karena metode yang digunakan mengarahkan siswa pasif, hanya mendengarkan kurang berani untuk bertanya terhadap apa yang tidak dipahaminya.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan bahasa yang dapat memberikan rangsangan agar aktif berpikir.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, kemudian dianalisis ternyata kelemahan-kelemahan siswa tersebut diatas, disebabkan oleh beberapa faktor yang dilakukan oleh guru, antara lain :

1. Guru kurang siap dalam menyampaikan materi, karena guru belum menggunakan media atau alat peraga yang dapat menarik minat anak untuk mengembangkan bahasa yang memberikan rangsangan agar anak aktif berfikir.
2. Guru kurang bisa membimbing dan mengarahkan pengamatan atau pemikiran anak terhadap bahan pengembangan yang sedang di pelajari.
3. Guru kurang bervariasi dalam penggunaan metode dan alat peraga dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Adapun judul “Peningkatan Pengembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab” pada siswa kelompok B4 Tunas Rimba I Cilacap”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah metode tanya jawab dapat meningkatkan pengembangan bahasa pada siswa kelompok B4 TK Tunas Rimba I Cilacap?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan pengembangan bahasa melalui metode tanya jawab pada siswa kelompok B4 TK Tunas Rimba I Cilacap.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah :

1. Bagi guru.
  - a. Untuk mengetahui pengetahuan yang telah dimiliki anak dengan kemampuan baru yang akan dipelajari.
  - b. Guru ingin mengetahui pengalaman atau kemampuan yang telah dimiliki oleh anak.
  - c. Guru hendak mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapatnya.
2. Bagi anak didik.
  - a. Mengembangkan bahasa yang dapat memberikan rangsangan agar anak aktif berfikir.
  - b. Mengatur melalui bahasa anak dapat mengendalikan tingkah laku orang lain.
  - c. Bahasa sebagai alat yang dapat memuaskan kebutuhan anak untuk menyatakan keinginannya.
3. Bagi sekolah.
  - a. Sebagai bahan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Akan menambah ilmu bagi teman sejawat.
  - c. Menambah perbendaharaan sekolah dalam melakukan penelitian tindakan kelas.